**BAB III**

**METODE STUDI KASUS**

1. **Desain/Rancangan Studi Kasus**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus dengan pendekataan asuhan keperawatan, yaitu asuhan keperawatan yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari 2 unit (orang). Unit yang menjadi masalah tersebut secara secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap sesuatu perlakuan atau pemapaan tertentu. Tujuan dari asuhan keperawatan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang atau interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Vidyantara dkk, 2016).

1. **Batasan Istilah**

Batasan istilah atau definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Asuhan keperawatan adalah suatu kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada kelurga untuk memenuhi kebutuhan perawatan diri klien, sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi.
2. Klien adalah pasien yang mengalami defisit perawatan diri.
3. Defisit perawatan diri adalah suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (*hygiene*), berpakaian atau berhias, makan, dan BAB/BAK.
4. Terapi kelurga adalah upaya mengenalkan masalah, memutuskan tindakan, merawat, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitias yang dilakukan oleh keluarga klien.
5. **Partisipan**

Partisipan dalam studi kasus ini adalah klien dengan masalah keperawatan dengan Defisit Perawatan Diri*.* Subjek yang digunakan adalah 2 klien berbeda dengan masalah keperawatan yang sama. Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Sdr. S
2. Tn D
3. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ampelgading, dimana partisipan merupakan pasien tetap Puskesmas Ampelgading di Desa Tirtomarto dan Desa Tawangagung.Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juli 2018.

1. **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui Format Asuhan Keperawatan Keluarga.

1. Observasi
2. Pengamatan terlibat (Observatif partisipasif).  Pengamat benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasif pada aktivitas yang telah diselidiki.
3. Pengamat sistematis.  Pengamat yang mempunyai kerangka atau struktur yang jelas. Pada umunya, observasi sistematika ini didahului suatu observasi pendahuluan yakni dengan observasi partisipasif.
4. Observasi eksperimental. Dalam observasi ini dimasukkan dalam kondisi dan situasi tertentu (Setiadi,2007). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan pengamatan pada klien dengan gangguan jiwa defisit perawatan diri.
5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan).

* 1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data/ informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti sebagai instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama, yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan (PES). Teknik analisis dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Urutan dalam analisis adalah:

* 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan , tindakan, dan evaluasi asuhan keperawatan.

* 1. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan mengguanakan asuhan keperawatan keluarga.

* 1. Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan membandingkan temuan kasus dengan teori yang ada.

* 1. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dengan menyajikan secara garis besar tentang asuhan keperawatan gangguan jiwa dengan defisit perawatan diri sebelum dan sesudah dilakukan asuhan keperawatan keluarga.

* 1. **Etika Penelitian**

Etika yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah:

1. Inform Consent (lembar persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang studi kasus. Deskripsi tentang tujuan pencatatan, menjelaskan hak dan kewajiban responden. Setelah dilakukan penjelasan pada responden, peneliti melakukan persetujuan sesuai dengan responden tentang dilakukannya penelitian.

1. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak-hak dan privasi responden, nama tidak  digunakan serta menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya  menggunakan inisial sebagai identitas.

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang diberikan responden kepada peneliti akan tetap dirahasiakan.